

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pola komunikasi komunitas batu mulia dan permata Lampung *Gemstone Community* dalam menghimpun penggemar batu mulia dan permata di provinsi Lampung?

1. Pada penelitian ini model pola komunikasi komunitas batu mulia dan permata Lampung *Gemstone Community* dalam menghimpun penggemar, batu mulia dan permata di Provinsi Lampung yang peneliti dapatkan ialah:
 - a. Pola komunikasi rantai digunakan untuk mempublikasikan pusat pasar batu mulia dan acara pameran batu mulia dan permata kepada penggemar, kolektor, perajin batu mulia dan permata. Pola rantai mempunyai kelebihan dengan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menghimpun perajin, kolektor, perajin batu mulia dan permata. Pola rantai ini memiliki kelemahan yaitu belum dilaksanakannya komunikasi secara interpersonal dan persuasif oleh anggota komunitas kepada penggemar batu mulia dan permata yang awam.

- b. Pola komunikasi roda: untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam menggelar kegiatan/acara. Kelebihan pola komunikasi roda ialah dilakukan secara berkelanjutan dari pra hingga pasca acara kepada para pihak terkait acara oleh komunitas *LGC* sehingga terjadi kordinasi yang matang dalam acara pameran batu mulia dan permata. Kelemahan pola ini ialah belum dilakukan kerjasama dengan komunitas diluar batu mulia dan permata yang dapat menambah dukungan maupun publikasi dalam gelaran acara pameran batu mulia dan permata.
 - c. Pola komunikasi bintang digunakan untuk berkomunikasi sesama anggota komunitas Lampung *Gemstone Community* dan untuk berkomunikasi saat acara pameran batu mulia dan permata berlangsung kepada penggemar, kolektor, perajin batu mulia dan permata. Pola komunikasi roda mempunyai kelebihan dalam menciptakan ruang komunikasi yang bebas antara komunitas, penggemar, kolektor, perajin batu mulia dan permata dan pihak yang bergabung dalam acara. Kelemahan dari pola ini ialah belum adanya tindak lanjut dari komunitas untuk mempersuasikan secara interpersonal pengunjung yang belum menggunakan/membeli batu untuk menggunakan batu mulia dan permata.
2. Pola komunikasi komunitas batu mulia dan permata Lampung *Gemstone Community* dalam menghimpun penggemar, batu mulia dan permata di Provinsi Lampung adalah dengan menggunakan media pameran batu

mulia dan permata yang diselenggarakan oleh Lampung *Gemstone Community* hasil kerja sama dengan berbagai pihak. Media pameran batu mulia dan permata sebagai sarana berkumpulnya para penggemar, kolektor, perajin batu mulia dan permata di Provinsi Lampung.

B. Saran

Saran kepada komunitas Lampung *Gemstone Community*:

1. Agar komunitas Lampung *Gemstone Community* meningkatkan komunikasi secara personal kepada perajin batu mulia dan permata secara persuasif hingga dapat terwujud pusat pasar batu mulia dan permata di provinsi Lampung secepatnya.
2. Perlu dilaksanakannya strategi komunikasi yang bertujuan menjaga fenomena batu mulia dan permata tetap semarak di provinsi Lampung, dengan contoh tindak lanjut dari gelaran pameran batu mulia dan permata seperti memberikan komunikasi yang persuasif dari anggota *LGC* kepada para pengunjung dengan memberikan kartu nama id card untuk komunikasi yang berlanjut antara pengunjung dan komunitas *LGC* sehingga mendorong setiap pengunjung yang sudah maupun belum menggunakan batu mulia dan permata untuk menggunakan/membeli batu mulia dan permata. Komunikasi persuasif yang dilakukan dan efek komunikasi yang dihasilkan secara akumulatif berdampak pada perputaran uang yang tinggi di provinsi Lampung oleh transaksi batu mulia dan permata yang stabil dan meningkat yang berdampak pada besarnya nama

provinsi Lampung yang menjadi ikon batu mulia dan permata berupa hasil bumi batu mulia dan permata juga produk kerajinan batu mulia dan permata yang bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

3. Untuk komunitas Lampung *Gemstone Community* agar menggunakan media komunikasi yang lebih luas lagi seperti website resmi agar dapat menjangkau penggemar, kolektor, perajin batu mulia dan permata dalam kegiatan acara yang diselenggarakan.